

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proyek pembangunan gedung sampai saat ini masih dominan menggunakan material beton bertulang yang diperuntukkan sebagai komponen struktur bangunan. Pekerjaan bekisting merupakan tahapan awal yang perlu dilakukan untuk dapat menghasilkan pekerjaan beton yang baik. Bekisting adalah cetakan sementara sebagai tempat pengecoran beton, dengan tujuan agar menghasilkan beton dengan bentuk dan ukuran sesuai dengan spesifikasi.

Pada praktiknya, terdapat beberapa jenis bekisting yang biasa diterapkan pada proyek konstruksi baik dari skala kecil hingga besar, yang terdiri dari bekisting konvensional, bekisting semi sistem, dan bekisting sistem. Masing-masing jenisnya memiliki keunggulan dan kelemahan tersendiri, sehingga perlu diperhitungkan efektifitas dan efisiensinya agar mencapai optimalisasi sesuai dengan yang diharapkan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan demi mencapai efektivitas biaya dan waktu pada pekerjaan bekisting yaitu dengan melaksanakan sistem rotasi bekisting. Rotasi bekisting merupakan sistem perpindahan material bekisting dari suatu area ke area lainnya yang dilaksanakan dengan harapan dapat menghemat biaya serta waktu yang diperlukan. Sistem rotasi yang akan dimodelkan pada penelitian tugas akhir ini yaitu rotasi 0,5 lantai, 1 lantai, dan 1,5 lantai.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran sistem rotasi bekisting yang dinilai paling optimal dari segi biaya dan waktu dengan sistem rotasi 0,5 lantai, 1 lantai, dan 1,5 lantai pada pembangunan gedung parkir Manik Mas di Proyek Penataan Kawasan Pura Besakih.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana perbandingan antar sistem rotasi bekisting ditinjau dari segi biaya serta waktu yang diperlukan pada pekerjaan balok dan pelat untuk mencapai keefisienan yang diharapkan oleh Proyek Penataan Kawasan Pura Besakih?

1.3. Tujuan Penelitian

Menganalisis perbandingan antar sistem rotasi bekisting ditinjau dari segi biaya serta waktu yang diperlukan pada pekerjaan bekisting balok dan pelat di pembangunan gedung parkir Manik Mas pada Proyek Penataan Kawasan Pura Besakih untuk mendapatkan hasil yang paling optimal.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sarana implementasi ilmu yang sudah pernah didapatkan serta menjadi syarat kelulusan dari Politeknik Pekerjaan Umum.

2. Bagi PT. PP (Persero), Tbk.

Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan sistem rotasi yang akan dilakukan pada proyek-proyek selanjutnya.

3. Bagi Politeknik Pekerjaan Umum

Dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya di bidang yang terkait dengan Tugas Akhir ini.

4. Bagi Masyarakat Umum

Sarana tambahan pengetahuan di bidang konstruksi khususnya pada pelaksanaan sistem rotasi pekerjaan bekisting.

1.5. Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan pada pekerjaan bekisting balok dan pelat di Proyek Pembangunan Gedung Parkir Manik Mas di Kawasan Pura Besakih.
2. Jenis material yang digunakan dan produktivitas pekerja disesuaikan dengan yang ada di lapangan.
3. Analisis yang dibahas meliputi analisis kebutuhan material, biaya, dan waktu.